

Edukasi dan Pembagian Masker serta *Hand Sanitiser* sebagai Upaya Pencegahan Penularan COVID-19.

Nurman Hidayat¹, Dewy Haryanti Parman², Paridah³, Agus Purnamasari⁴, Selvia Febrianti⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Borneo Tarakan

*Nurman Hidayat

Email:nurmanhidaya@borneo.ac.id

Alamat: Jl. Amal Lama No. 01,
FIKES Universitas Borneo Tarakan

History Artikel

Received : 12-12-2021

Accepted: 30-12-2021

Published: 31-12-2021

Abstrak.

Pandemi covid-19 menuntut masyarakat untuk mengubah gaya hidup, menerapkan protokol kesehatan untuk terhindar dari virus covid-19. Kenyataan dilapangan masih ada masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang ada. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengurangi resiko masyarakat terpapar covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan dan mendukung program pemerintah dalam upaya untuk pencegahan penularan covid-19. Metode pelaksanaan pengabdian ini dengan tanya jawab dan edukasi melalui pembagian *leaflet*, masker dan *hand sanitiser* kepada pedagang dan pembeli. Tahapan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Indikator tercapainya kegiatan ini meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan. Hasil kegiatan ini menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan.

Kata kunci: Kepatuhan Masyarakat; Protokol Kesehatan; Covid-19

Abstract

The COVID-19 pandemic requires people to change their lifestyle, implement health protocols to avoid the Covid-19 virus. The reality on the ground is that there are still people who do not comply with the existing health protocols. The purpose of this activity is to reduce the risk of the community being exposed to COVID-19 by implementing health protocols and supporting government programs in an effort to prevent the transmission of COVID-19. The method of implementing this service is through questions and answers and education through the distribution of leaflets, masks and hand sanitisers to traders and buyers. Stages of activities include the stages of preparation, implementation and evaluation carried out with. Implement health protocols. The indicator for achieving this activity is increasing public understanding and awareness in complying with health protocols. Result: there is an increase in public understanding and awareness in complying with health protocols

Keywords: Community Compliance; Health Protocol; Covid-19

Pendahuluan

Masalah kesehatan yang banyak dihadapi sejak akhir tahun 2019 di dunia adalah fenomena virus baru yang di kenal dengan Coronavirus Disease (Covid-19) yang meyerang sistem pernafasan. Covid-19 bukanlah wabah pertama kali yang menyerang sistem pernafasan, tetapi ada beberapa wabah seperti flu burung yang dikenal pula sebagai H5N1, wabah Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) yang juga muncul pertama kali di China. Jika dilihat dari penularan kasus Covid-19 berkembang dengan cepat dan telah menyebar di 27 negara lainnya (Goyena & Fallis, 2019).

Cepatnya penularan dan penyebaran covid-19 didunia maka WHO menilai risiko akibat virus tersebut termasuk kategori tinggi dan menetapkan status Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) sejak tanggal 30 Januari 2020. (WHO, 2020).

Coronavirus disease telah ditetapkan sebagai bencana nasional sejak 14 Maret 2020. Data total kasus Covid-19 di Indonesia yang diumumkan terdeteksi positif Covid-19 sebanyak 25.216 pasien. Pertama kali Covid-19 diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020. Tanda dan gejala yg umum dirasakan oleh pasien yang terinfeksi COVID-19 adalah mengalami demam dan gejala gangguan pada sistem pernapasan misal batuk dan sesak. Pasien lansia dan yang memiliki penyakit komorbid seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis dan kanker akan memungkinkan untuk berkembang menjadi lebih serius. Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan adalah dengan pemberian informasi yang baik tentang Covid-19 (WHO, 2020).

Covid-19 di tularkan melalui kontak langsung dengan percikan droplet orang yang terinfeksi, masyarakat harus mengambil tindakan untuk mencegah penularan dan mengurangi dampak wabah dengan mendukung langkah-langkah dalam pengendalian wabah (World Health Organization, 2020).

Untuk mencegah banyaknya penderita Covid-19 maka perlu upaya yang dilakukan termasuk oleh pemerintah. Kebersihan tangan adalah prinsip yang

diterima secara luas dalam pencegahan penularan penyakit karena kebersihan tangan yang baik memiliki kemungkinan 24% hingga 31% untuk mengurangi penyebaran dari penyakit menular (Huang, Stewardson, and Grayson 2014; Kantor 2020).

Penerapan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) dapat dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mencegah penularan covid-19 atas persetujuan menteri kesehatan. Tarakan merupakan salah satu daerah yang beresiko tinggi terjadinya peningkatan kasus karena Tarakan merupakan salah satu Kota Transit yang ada di Kalimantan. Tarakan telah menerapkan PSBB berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No HK.01.07/MENKES/261/2020.

Pada saat pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), maka banyak kegiatan yang dibatasi seperti kegiatan pembelajaran dan pekerjaan yang awalnya dilakukan secara luring maka dialihkan secara daring, penutupan sementara kantor dan tempat kerja yg tidak bersifat krusial. Adapun pasar masih ada yang tetap berjalan karna ini berhubungan dengan hajat orang banyak. Oleh karena itu edukasi dan pencegahan terhadap penularan dengan menerapkan protokol kesehatan harus dipatuhi dan dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan sebagai upaya untuk mencegah penularan serta dalam rangka mendukung program pemerintah maka penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk Edukasi, Pembagian Masker dan Hand Sanitiser di Wilayah Kota Tarakan.

Metode

Pengabdian Masyarakat dilakukan pada tanggal 22 April 2020. Bahan yang disiapkan adalah *leaflet*, masker dan hand sanitiser untuk dibagikan kepada warga. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi dengan pembagian *leaflet* sekaligus membagikan masker secara gratis beserta pembagian handsanitiser kepada pedagang dan pembeli pasar Dayak dan Pasar Beringin Kota Tarakan.

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah

melalui edukasi dengan pembagian *leaflet* kepada pedagang dan pembeli di pasar untuk menghimbau pentingnya menggunakan masker dan menjaga kebersihan diri yang dilanjutkan dengan pembagian masker dan hand sanitiser.

Untuk mengurangi resiko penularan dan mendukung kebijakan pemerintah di masa pandemic covid-19 yang tidak membolehkan ada acara kumpul orang banyak maka dilaksanakan kegiatan dilakukan dengan menemui satu persatu setiap orang secara langsung.

Hasil dan Pembahasan

Pasar Beringin dan pasar dayak merupakan pasar Tradisional yang berdekatan dan Berada di Kota Tarakan. Pasar tradisional ini beralamat di Jl. Yos Sudarso Kelurahan Selumit Pantai Kecamatan Tarakan Tengah Kota Tarakan.

Pasar ini menjual berbagai produk kebutuhan pokok dan sembako seperti mencari beras Kota Tarakan, terigu, gula, garam, sayur mayur, bawang, cabe, ikan, ayam, dan lainnya.

Kelebihan pasar jenis tradisional ini adalah produk-produk yang ada di jual dengan harga rakyat, sehingga harganya murah bagi masyarakat, sebagaimana fungsi pasar pada umumnya.

Di Pasar beringin ini, penjual / pedagang dan pembeli bisa saling tawar menawar untuk mendapat kesepakatan harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Pedagang biasa juga memberikan diskon / promo atau potongan harga pada pelanggannya.

Dalam melakukan kegiatan pengabdian, Pengabdian berkeliling dan menemukan sebagian warga baik pedagang yang berjualan ataupun pembeli yang tidak menggunakan masker.



Gambar 1 : Pelaksanaan edukasi pembagian leaflet, masker dan hand sanitiser

Berdasarkan hasil wawancara langsung didapatkan informasi bahwa ada beberapa alasan yang membuat mereka tidak menggunakan masker meliputi : masih terbiasa dengan pola hidup / cara lama, lupa membawa masker, rasa yang tidak

nyaman jika menggunakan masker (3) tidak mempercayai dan menyakini sepenuhnya akan bahaya covid-19 dan (4) belum membeli masker. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan mendatangi satu persatu warga lalu membagikan leaflet

serta memberikan edukasi tentang bahaya covid-19. Dalam hal ini pengabdian memberikan edukasi dan sarana kepada warga mengenai pentingnya menjalankan protokol kesehatan. Protokol kesehatan di

era new normal ini menjadi syarat yang wajib dipatuhi. Artinya protokol kesehatan jika dilaksanakan dengan baik maka diyakini dapat memutus mata rantai penyebaran covid-19.



Gambar 2 : Gambar setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Penerapan protokol kesehatan di masa pandemi meliputi 3M : memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Menurut Dirjen P2P Kemkes RI (2020) menyatakan bahwa untuk melindungi diri dan orang lain dari pandemi covid-19 dapat dilakukan dengan cara mencuci tangan dengan air mengalir dengan sabun / menggunakan hand sanitizer, memakai masker serta tidak memegang muka sebelum mencuci tangan.

Pada masa pandemi saat ini, edukasi dan pemberian informasi tentang cuci tangan sangat diperlukan. Menurut Sibiya and Gumbo (2013) pengetahuan kurang tentang kesehatan serta praktik kebersihan tangan yang jelek merupakan faktor penting yang berkontribusi dalam peningkatan penyakit menular di negara berkembang.

Covid-19 merupakan salah satu penyakit yang menyerang sistem pernafasan. Mencuci tangan dapat mencegah sekitar sekitar 20% infeksi pernafasan (Ejemot et al. 2008). Pendapat diatas juga didukung oleh Tabi'in, A (2020) yang menyatakan bahwa salah satu faktor terpenting dalam mencegah covid-19 adalah dengan mencuci tangan.

Pendapat diatas sejalan dengan pendapat Rabie and Curtis (2006) yang menyatakan Mencuci tangan dengan cara yang benar dapat mengurangi tingkat

infeksi saluran pernafasan sebesar 23% dan juga mencegah terjadinya berbagai wabah penyakit menular penyakit yang menyebar melalui tangan yang terkontaminasi.

Hasil dari kegiatan pengabdian didapatkan bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi covid-19. Hal ini dibuktikan pedagang dan pembeli tampak antusias dalam membaca leaflet dan segera memakai masker yang dibagikan, serta dari hasil observasi didapatkan bahwa pedagang dan pembeli setelah melakukan transaksi jual beli segera mencuci tangan dengan handsanitizer yang telah dibagikan.

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan didapatkan hasil : terjadi peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan. Saran diharapkan kepada masyarakat untuk benar - benar memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan.

Daftar Pustaka

- Ejemot, R. I., J. E. Ehiri, M. M. Meremikwu, and J. A. Critchley. 2008. "Hand Washing for Preventing Diarrhoea." *The Cochrane Database of Systematic Reviews* (1):CD004265.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI (2020), *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Corona Virus Disease (Covid-19)*, Jakarta
- Goyena, R., & Fallis, A. (2019). *Journal of Chemical*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004> Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Tabi'in, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19 *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 58.
<https://doi.org/10.18592/jea.v6i1.3620>
- Huang, Gene K. L., Andrew J. Stewardson, and Michael L. Grayson. 2014. "Back to Basics: Hand Hygiene and Isolation." *Current Opinion in Infectious Diseases* 27(4):379–89.
- Kantor, Jonathan. 2020. "Behavioral Considerations and Impact on Personal Protective Equipment Use: Early Lessons from the Coronavirus (COVID-19) Pandemic." *Journal of the American Academy of Dermatology* 82(5):1087–88.
- Sibiya, Jerry E., and Jabulani Ray Gumbo. 2013. —Knowledge, Attitude and Practices (KAP) Survey on Water, Sanitation and Hygiene in Selected Schools in Vhembe District, Limpopo, South Africa. *International Journal of Environmental Research and Public Health* 10(6):2282–95.
- WHO (2020). Novel coronavirus (2019-nCoV). Situation report, 28
- WHO. (2015). *Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)*. Retrieved 11 19, 2016, from <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs31/en/>